

LAPORAN

BARANG MILIK NEGARA

KPKNL LHOKSEUMAWE
Semester II Tahun 2025



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA UNIT AKUNTANSI KPKNL LHOKSEUMAWE
PERIODE SEMESTER II TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
- h. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
- q. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;

- r. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 327/KM.06/2014 tentang Perubahan Kesembilan atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- s. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
- t. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan BARang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- u. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

2. Entitas Pelaporan

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara adalah salah satu unit eselon I vertikal di bawah Kementerian Keuangan yang memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Barang Milik Negara, Kekayaan Negara dipisahkan, Kekayaan Negara Lain-Lain, Penilaian, Piutang Negara, dan Lelang yang berkewajiban menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara disertai dengan Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I (UAPPB-E1).

3. Periode Laporan

Periode pelaporan untuk CaLBMN ini adalah periode Laporan Semester II Tahun 2025.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, bahwa setiap Unit Penatausahaan Kuasa Pengguna Barang (UPKPB) wajib menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) periode Tahunan maupun Tahunan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Barang Milik Negara Ditjen Kekayaan Negara Tahun I 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN, antara lain :

- 1. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.06/2014 tentang Perubahan kelima atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- 2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Aset Tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktifitas operasi. Selain itu, dengan diterapkannya penyusutan maka ada tambahan akun Akumulasi Penyusutan pada seluruh Aset Tetap kecuali pada Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan. Sedangkan Aset Tak Berwujud dilakukan amortisasi sebagaimana disajikan dalam akun Akumulasi Amortisasi
- 3. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap. Laporan Barang Milik Negara Ditjen Kekayaan Negara Tahun I SEMESTER II TAHUN 2025 ini telah disusun berdasarkan Lampiran VII pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- 4. Adapun kebijakan rekonsiliasi berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana diubah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor

222/PMK.05/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;

5. Kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
6. Kebijakan Amortisasi BMN mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Tahun Semester II Tahun 2025 UAPPB-E1 Ditjen Kekayaan Negara merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh unit KPKNL Lhokseumawe.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Semester II Tahun 2025 ini adalah sebesar Rp25,639,604,986,- yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp26,140,800,966,- dan nilai mutasi yang terjadi selama Semester II Tahun 2025 sebesar Rp1,184,895,671,-. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan. Sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna (LBPP E1) Semester II Tahun 2025 merupakan himpunan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) pada 90 (Sembilan puluh) Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1 (satu) satker Kantor Pusat, 88 (delapan puluh delapan) satker Kantor Daerah dan 1 (satu) satker Badan Layanan Umum (sebagaimana daftar satker terlampir).

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara; dan
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN.

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN I SEMESTER II TAHUN 2025

1. Saldo Awal Semester II Tahun 2025

Nilai BMN per 1 Januari Semester I Tahun 2025 pada KPKNL Lhokseumawe adalah sebesar Rp26,140,800,966,- yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp26,101,842,350,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp38,958,616,-

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester II Tahun 2025

Mutasi BMN Tahun Semester II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Saldo Persediaan pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp21,520,296,- jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp23,064,300,- dan total mutasi masuk persediaan selama periode laporan sebesar Rp49,736,507,- serta total mutasi keluar persediaan selama periode laporan sebesar Rp51,280,511,- sehingga total mutasi persediaan seluruhnya sebesar -Rp1.544.004,-

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
117111	Barang Konsumsi	Rp23,064,300	(Rp1,544,004)	Rp21,520,296
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-
117121	Pita Cukai Materai dan Leges	-	-	-
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
117131	Bahan Baku	-	-	-
117191	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	-	-
117199	Persediaan Lainnya	-	-	-
JUMLAH		Rp23,064,300	(Rp1,544,004)	Rp21,520,296

a. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe periode Semester II Tahun 2025 sebesar Rp9.031.604.520 Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 3,230 m² dengan nilai sebesar Rp9.031.604.520 Dengan mutasi tambah sebesar 0 m² senilai Rp0 dan mutasi kurang sebesar 0 m² senilai Rp0.

Rincian mutasi Tanah per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Tanah (2.01)

5

Saldo Tanah Persil pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe periode Semester II Tahun 2025 sebesar Rp9.031.604.520. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp9.031.604.520 total luas sebesar 3,230 m² Dengan mutasi tambah sebesar 0 m² senilai Rp0 dan mutasi kurang sebesar 0 m² senilai Rp 0 .

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Masuk (102)	-	-
Reklasifikasi Masuk (105)	-	-
Pengembangan Nilai Aset (202)/Perubahan Luasan karena terbit SHP	-	-

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pengurangan Nilai Aset (201)	-	-
Transfer Keluar (302)	-	-
Reklasifikasi Keluar (304)	-	-

Dari jumlah/nilai tanah di atas. tidak ada jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan juga tidak ada.

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)
Baik	3,230
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Tanah persil yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

b. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 adalah sebesar Rp4,244,554,354,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4,156,246,799,-. Mutasi tambah sebesar Rp636,601,613,- dan mutasi kurang sebesar Rp548,294,058,-

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp5.500.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 4 unit dengan nilai sebesar Rp417,393,000,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp411,893,000,-.

6

Mutasi Tambah Alat Bantu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	0	0

Mutasi Kurang Alat Bantu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Keluar	0	Rp411,893,000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan (401)	0	0

Dari jumlah Alat Besar di atas yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	2
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Alat Bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit/Rp411,893,000,-.

2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp2.067.232.566,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 11 unit dengan nilai sebesar Rp1,544,205,653,- mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp523,026,913 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,-.

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	Rp55.999.990	-
Transfer Masuk (102)	Rp467,026,923	-
Pembatalan Penghapusan (106)	-	-
Pengembangan Nilai Aset (202)	-	-

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Keluar (302)	-	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan (401)	-	Rp 207,300,000

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, yang statusnya sedang dalam proses penilaian untuk diusulkan penghapusan adalah 1 unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) NUP 3 dengan jumlah nilai perolehan Rp207.300.000,-.

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor diatas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	11
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	3

Kelompok barang Alat Angkutan Darat Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 3 unit senilai Rp249,200,070,-.

3) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02)

Saldo Alat Angkutan Darat Tak Bermotor pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp600.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp600.000. mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dan mutase kurang jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp600,000,-.

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	-	-

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor diatas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	1

Kelompok barang Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit dengan jumlah nilai perolehan Rp600,000.

4) Alat Bengkel Bermesin (3.03.01)

Saldo Alat Bengkel Bermesin pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0. Dengan mutasi tambah 0 unit senilai Rp0 dan tanpa mutasi kurang.

Mutasi Tambah Alat Bengkel Bermesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	-	-

Dari jumlah Alat Bengkel Bermesin di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan yang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Bengkel Bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

5) Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02)

Saldo Alat Bengkel Tak Bermesin pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0. Tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Mutasi Kurang Alat Bengkel Tak Bermesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	-	-

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Alat Bengkel Tak Bermesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah 0 unit/Rp 0 .

6) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp3,162,388,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 6 unit dengan nilai sebesar Rp3,162,388,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan

nilai sebesar Rp 0 dan mutasi kurang jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp16,258,000.

Mutasi Tambah Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian(101)	-	-

Mutasi Kurang Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan (401)	Rp16,258,000	-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	4
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	2

Kelompok barang Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit senilai Rp16,258,000

7) Alat Pengolahan (3.04.01)

Saldo Alat Pengolahan pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Mutasi Tambah Alat Pengolahan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	-	-

Mutasi Kurang Alat Pengolahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	-	-

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-

Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Alat Pengolahan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

8) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp496,730,400,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 99 unit dengan nilai sebesar Rp558,523,200,-. Mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp13,600,000 dan mutasi kurang jumlah barang 20 unit dengan nilai sebesar Rp75,392,800.

Mutasi Tambah Alat Kantor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	Rp13,600,000	-
Transfer Masuk (102)	-	-
Reklasifikasi Masuk (107)	-	-
Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aset (402)	-	-

Mutasi Kurang Alat Kantor tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Keluar (302)	-	Rp193,214,000
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	Rp75,392,800	-

Dari jumlah Alat Kantor di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	43
Rusak Ringan	39
Rusak Berat	20

Kelompok barang Alat Kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 20 unit/Rp75,392,800.

9) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp782,642,000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 340 dengan nilai sebesar Rp799,801,400,-. Mutasi tambah jumlah barang 6 unit dengan nilai sebesar Rp29,099,000 dan mutasi kurang jumlah barang 25 unit dengan nilai sebesar Rp46,258,400.

Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	Rp29,099,000	-
Transfer Masuk (102)	-	-
Penyelesaian Pembangunan Degan KDP (105)	-	-
Reklasifikasi Masuk (107)	-	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah (204)	-	-
Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif (402)	-	-

Mutasi Kurang Alat Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang (264)	-	-
Transfer Keluar (302)	-	-
Reklasifikasi Keluar (304)	-	-
Koreksi Pencatatan (305)	-	-
Penghentian Aset Dari Penggunaan (303)	Rp45,458,400	Rp800,000

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	167
Rusak Ringan	154
Rusak Berat	25

Kelompok barang Alat Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 25 unit/Rp46,258,400.

10) Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp240,954,036,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 19 unit dengan nilai sebesar Rp340,914,783. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- dan mutasi kurang jumlah barang 8 unit dengan nilai sebesar Rp99,960,747.

Mutasi Tambah Alat Studio tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	-	-

Transfer Masuk (102)	-	-
Reklasifikasi Masuk (107)	-	-

Dari jumlah Alat Studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	7
Rusak Ringan	4
Rusak Berat	8

Kelompok barang Alat Studio yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 8 unit/Rp99,960,747.

11) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp3,175,000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 4 unit dengan nilai sebesar Rp6,125,000. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- dan mutasi kurang jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp2,950,000.

Mutasi Tambah Alat Komunikasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	-	-

Mutasi Tambah Alat Komunikasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	2,950,000	-

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	2
Rusak Berat	1

Kelompok barang Alat Komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit /Rp2,950,000.

12) Peralatan Pemancar (3.06.03)

13

Saldo Peralatan Pemancar pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 . Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Peralatan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Peralatan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp 0.

13) Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo Alat Kedokteran pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp1,100,000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp1.100.000. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Mutasi Tambah Alat Kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	-	-

Mutasi Kurang Alat Kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar (304)	-	-

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga tidak ada dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	1
Rusak Berat	-

Kelompok barang Alat Kedokteran yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp 0.

14) Alat Kesehatan Umum (3.07.02)

Saldo Alat Kesehatan Umum pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 0 . Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Kesehatan Umum di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga tidak ada, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

15) Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo Unit Alat Laboratorium pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dan dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	0	0

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar (304)	0	0
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	0	0

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	0
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Unit Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp 0.

16) Alat Khusus Kepolisian (3.09.04)

Saldo Alat Khusus Kepolisian pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dan Mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Mutasi Tambah Alat Khusus Kepolisian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	-	-

Mutasi Kurang Alat Khusus Kepolisian tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar (304)	-	-

Dari jumlah Alat Khusus Kepolisian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Khusus Kepolisian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Alat Khusus Kepolisian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada 0 unit/Rp 0.

17) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp444,501,199,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 31 unit dengan nilai sebesar Rp432,884,008. Mutasi tambah jumlah barang 5 unit dengan nilai sebesar Rp70,875,700,- dan mutasi kurang jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp59,258,509.

Mutasi Tambah Komputer Unit tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	-	-
Transfer Masuk (102)	Rp70,875,700	-

Mutasi Kurang Komputer Unit tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Keluar (302)	241,644,910	-
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	59,258,509	-

Dari jumlah Komputer Unit di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga tidak ada dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Komputer Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	22
Rusak Ringan	10
Rusak Berat	4

Kelompok barang Komputer Unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 4 unit/Rp59,258,509

18) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp448,756,835,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 51 unit dengan nilai sebesar Rp489,072,437,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 10 unit dengan nilai sebesar Rp40,315,602.

Mutasi Tambah Peralatan Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	-	-
Penyelesaian Pengembangan Melalui KDP (105)	-	-
Reklasifikasi Masuk (107)	-	-
Perolehan Lainnya (112)	-	-
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif (402)	-	-

Mutasi Kurang Peralatan Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar (304)	-	-
Koreksi Pencatatan (305)	-	-
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	40,315,602	-

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga tidak ada dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	33
Rusak Ringan	10
Rusak Berat	10

Kelompok barang Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 10 unit/Rp40,315,602.

19) Alat Eksplorasi Topografi (3.11.01)

Saldo Alat Eksplorasi Topografi pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Eksplorasi Topografi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga tidak ada, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Eksplorasi Topografi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Alat Eksplorasi Topografi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada.

20) Sumur (3.13.01)

Saldo Sumur pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Sumur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Sumur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Sumur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada.

21) Alat Pelindung (3.15.02)

Saldo Alat Pelindung pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Pelindung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Pelindung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Alat Pelindung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

22) Alat SAR (3.15.03)

Saldo Alat SAR pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Alat SAR di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat SAR di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Alat SAR yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

23) Peralatan Olah Raga (3.19.01)

Saldo Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Peralatan Olah Raga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

24) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sejumlah Rp3,066,939,175,-

c. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp11,762,526,984,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 7 unit dengan nilai sebesar Rp11,762,526,984,- mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp3,567,019,000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp3,567,019,000. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
102 Transfer Masuk	-	-
113 Penyelesaian Pembangunan Langsung	-	-
202 Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	-	-
208 Pengembangan Melalui KDP	-	-

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
305 Koreksi Pencatatan	-	-
401 Penghentian Aset Dari Penggunaan	-	-

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Bangunan Gedung Tempat Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp 0.

2) Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp7.687.785.984. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 5 unit dengan nilai sebesar Rp 7.687.785.984. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Tinggal tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
100 Saldo Awal	-	-
102 Transfer Masuk	-	-
107 Reklasifikasi Masuk	-	-
202 Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	-	-
209 Koreksi Manual	-	-

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Tinggal tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
264 Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-	-
304 Reklasifikasi Keluar	-	-
305 Koreksi Pencatatan	-	-
401 Penghentian Aset Dari Penggunaan	-	-

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Tinggal di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

21

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Tinggal di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	5
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Bangunan Gedung Tempat Tinggal yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp 0.

3) Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe SEMESTER II TAHUN 2025 sebesar Rp507.722.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp507.722.000. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dan tanpa mutasi kurang.

Mutasi Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	-	-
105 Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-	-

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Tambah Tugu/Tanda Batas di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Tugu/Tanda Batas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada.

4) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 adalah 7 unit Rp2,415,808,869,-

d. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0 tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan (5.01.01)

Saldo Jalan pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0 tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Jalan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Jalan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok barang Jalan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

2) Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan

Akumulasi penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 adalah 0 m² Rp 0.

e. Irigasi

Saldo Irigasi pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dengan mutasi tambah sejumlah 0 dan mutasi kurang sejumlah 0.

Rincian Irigasi per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder (5.02.03)

2) Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam (5.02.04)

Dari jumlah Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

3) Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah (5.02.05)

4) Akumulasi Penyusutan Irigasi

Akumulasi penyusutan Irigasi pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 Adalah 0 unit sebesar Rp 0.

f. Jaringan

Saldo Jaringan pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dengan mutasi tambah/kurang 0.

Rincian jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Instalasi Air Bersih/Air Baku (5.03.01)

Saldo Instalasi Air Bersih/Air Baku pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai Rp 0. tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Instalasi Air Bersih/Air Baku di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Instalasi Air Bersih/Air Baku di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok Instalasi Air Bersih/Air Baku yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

2) Instalasi Air Kotor (5.03.02)

Saldo Instalasi Air Kotor pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai Rp 0. tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Instalasi Air Kotor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Instalasi Air Kotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok Instalasi Air Kotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada

3) Instalasi Pembangkit Listrik (5.03.05)

Saldo Instalasi Pembangkit Listrik pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai Rp 0. tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Instalasi Pembangkit Listrik di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Instalasi Pembangkit Listrik di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
----------------	-----------

Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok Instalasi Pembangkit Listrik yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada

4) Instalasi Gardu Listrik (5.03.06)

Saldo Instalasi Gardu Listrik pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai Rp 0. tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Instalasi Gardu Listrik di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Instalasi Gardu Listrik di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	-
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-

Kelompok Instalasi Gardu Listrik yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada

Kelompok Instalasi Gardu Listrik yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

5) Akumulasi Penyusutan Jaringan

Akumulasi penyusutan Jaringan Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 adalah 0 unit sebesar Rp 0

g. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 adalah sejumlah 3 dengan nilai sebesar Rp10.725.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp10.725.000 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai Rp 0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai Rp 0.

Rincian Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01)
- 2) Kartografi, Naskah, dan Lukisan (6.01.03)

Saldo Kartografi, Naskah, dan Lukisan pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 10.725.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilai Rp 10.725.000. tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Kartografi, Naskah, dan Lukisan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Kartografi, Naskah, dan Lukisan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	2
Rusak Berat	-

Kelompok Kartografi, Naskah, dan Lukisan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada

- 3) Barang Bercorak Kesenian (6.02.01)
- 4) Tanaman (6.05.01)
- 5) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akumulasi penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 adalah 0 unit sebesar Rp 0.

h. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 0. Penambahan sebesar Rp 0. KDP yang menjadi aset definitif sebesar Rp 0.

Dari jumlah KDP di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan tidak ada.

i. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 0, mutasi tambah BMN senilai Rp 0 dan mutasi kurang senilai Rp 0.

Rincian Aset Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

- 1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- 2) Aset Tak Berwujud (8.01.01)
- 3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 sebesar 72 unit dengan nilai Rp589,394,128. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 72 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah 0 unit sebesar Rp 0 dan mutasi kurang 0 sebesar Rp 0.

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
------------------------	------------------------	-------------------------

(188) Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0	0
---	---	---

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(402) Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	-	-
(391) Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-	-
(392) Transfer Keluar (BMN yang dihentikan)	-	-
(396) Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-	-

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025

per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	547,494,058	800,000
3	Gedung dan Bangunan	-	-
4	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
JUMLAH			-

Akumulasi penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 adalah 0 unit sebesar Rp 0

j. BMN Berupa Aset Bersejarah

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025.

a. Nilai BMN Gabungan per akun neraca

Nilai BMN Gabungan pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 adalah sebesar Rp25,600,646,370. Nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-

pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap	25,011,252,242.00	97.70%	38,158,616.00	97.95%	25,049,410,858.00	97.70%
1	Tanah	9,031,604,520	36.11%	-	0.00%	9,031,604,520.00	33,80%
2	Peralatan dan Mesin	4,206,395,738.00	16.82%	38,958,616	0,15%	4,244,554,354.00	17,72%
3	Gedung dan Bangunan	11,762,526,984.00	47.03%	-	0.00%	11,762,526,984.00	44,03%
4	Jalan dan Jembatan	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
5	Irigasi	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
6	Jaringan	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
7	ATR	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
8	Aset Tetap Lainnya	10,725,000	0.04%	-	0.00%	10,725,000.00	0,04%
9	KDP	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
II	Aset Lainnya	589,394,128.00	2.30%	-	0.00%	590,194,128.00	2.30%
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
2	Aset Tak Berwujud	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	589,394,128.00	4,42%	-	0.00%	590,194,128.00	4,42%
Total		25,600,646,370.00	99,85%	38,958,616	0,15%	25,639,604,986.00	100%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe pada Tahun Semester II Tahun 2025 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap	7,273,334,913.00	92.50%	19,358,602.00	96.03%	7,292,693,515.00	92.51%
1	Peralatan dan Mesin	4,206,395,738.00	57.83%	19,358,602.00	100.00%	4,225,754,340.00	57.95%
2	Gedung dan Bangunan	3,066,939,175.00	42.17%	-	0.00%	3,066,939,175.00	42.05%
3	Jalan dan Jembatan	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
4	Irigasi	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
5	Jaringan	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
6	ATR	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
7	Aset Tetap Lainnya	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
II	Aset Lainnya	589,394,128.00	7.50%	800,000.00	3.97%	590,194,128.00	7.49%
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
2	Aset Tak Berwujud	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	589,394,128.00	100.00%	-	0.00%	590,194,128.00	100.00%
Total		7,862,729,041.00	99.74%	20,158,602.00	0.26%	7,882,887,643.00	100.00%

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang KPKNL Lhokseumawe Semester II Tahun 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut :

KODE	URAIAN	SIMAN	SAKTI	SELISIH
117111	Barang Konsumsi	21,520,296	38,809,475	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	0
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	-
117199	Persediaan Lainnya	-	-	-
131111	Tanah	9.031.604.520	9.031.604.520	0
132111	Peralatan dan Mesin	4,206,395,738	4,206,395,738	0
133111	Gedung dan Bangunan	11,762,526,984	11,762,526,984	0
134111	Jalan dan Jembatan	-	-	-
134112	Irigasi	-	-	-

134113	Jaringan	-	-	-
135121	Aset Tetap Lainnya	10.725.000	10.725.000	0
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	-	-	-
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3,066,939,175)	(3,066,939,175)	0
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,415,808,869)	(2,415,808,869)	0
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	-	-	-
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	-	-	-
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
162151	Software	-	-	-
162161	Lisensi	-	-	-
162171	Hasil Kajian/Penelitian	-	-	-
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	589,394,128	589,394,128	0
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(589,394,128)	(589,394,128)	0
169315	Akumulasi Amortisasi Software			-
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi			-
J U M L A H		19,550,024,494	19,550,024,494	0

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN setelah dikurangi penyusutan secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN pada Laporan Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel (setelah penyusutan)	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	TA 2021	22,307	-	-
2	TA 2022	19,935	-2,372	-10,63%
3	TA 2023	20,049	0,114	0,57%
4	TA 2024	20,138	0,089	0,44%
5	Semester I Tahun 2025	20,097	-0,041	-0,20%
6	Semester II Tahun 2025	19,550	-0,547	-0,02%

Perkembangan Nilai BMN Tahun 2021 s.d. Semester II Tahun 2025
(nilai dalam miliar rupiah)

2. Data Pengelolaan BMN (PSP, Pemindahtanganan, Penghapusan, Pemanfaatan dll.)

Nihil

3. Permasalahan Terkait Penatausahaan BMN

Permasalahan yang ditemui pada saat penyusunan laporan Barang Milik Negara pada Semester II Tahun 2025 yaitu sebagai berikut:

Nihil

4. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

Nihil

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Nihil

6. BMN Berupa BPYBDS

Nihil

7. Penerimaan Negara yang berasal dari Pengelolaan BMN

Jumlah Penerimaan Negara bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada Semester II Tahun 2025 adalah sebesar Rp132,251,000,- yang diperoleh dari Pemanfaatan Aset dan Penghapusan BMN dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pendapatan dari pemindahtanganan BMN : Rp132,251,000,-
- b. Pendapatan dari pemanfaatan BMN: Rp 0
- c. Pendapatan atas Pengelolaan BMN dan Kekayaan Negara Lainnya : Rp 0

Lhokseumawe, 30 Januari 2026
UAKPB
Kepala KPKNL Lhokseumawe



Ditandatangani secara elektronik
Novrizal

